



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iia Di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung

The Effect Of Using Multiplication Bag Learning Media On The Mathematics Learning Outcomes Of Grade Ii Students At State Elementary School 2 Rajabasa Bandar Lampung



Ruli Wulandari¹
Rahayu Soraya²
Ahmad Tohir³

Article history:

Submitted: 17 February 2025

Revised: 27 March 2025

Accepted: 22 April 2025

Keywords:

*Learning Outcomes,
Multiplication Bag,
Mathematics, Learning
Media*

Abstract

Masalah pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IIA di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik sampling menggunakan purposive sampling. Populasi pada penelitian ini berjumlah 88 peserta didik kelas IIA di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini merupakan kelas IIA berjumlah 33 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran kantong perkalian terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IIA di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung.

¹ STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung

² STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung

³ STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung

Abstract

The problem in this study is the effect of the use of multiplication bag learning media, which results in low mathematics learning outcomes. This study aims to determine the effect of the use of multiplication bag learning media on the mathematics learning outcomes of grade IIA students at SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung. This study used a quantitative approach, with purposive sampling as the sampling technique. The population in this study was 88 grade IIA students at SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung. The sample in this study was 33 students from grade IIA. Data collection methods used tests and documentation. The results of the study showed that the Sig value (2-tailed) was $0.000 < 0.05$, thus it can be concluded that the multiplication bag learning media has an effect on the mathematics learning outcomes of class IIA students at SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung.

Jurnal Pendidikan Dewantara © 2025.

*This is an open access article under the CC BY-NC-ND license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).*

Corresponding author:

Ruli Wulandari

STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung

Email address: Ruliwulandari@stkipalib.ac.id

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memperoleh pengetahuan yang memerlukan proses belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas, berakhlak mulia dan terampil. Menurut Syafril & Zen (2019) pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk memanusiakan manusia. Pada konteks tersebut Pendidikan tidak hanya diartikan sekedar membantu pertumbuhan secara fisik saja, tetapi juga keseluruhan perkembangan pribadi manusia dalam konteks lingkungan yang memiliki peradaban.

Pembelajaran sangat penting bagi peserta didik khususnya di sekolah, mengingat proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Pembelajaran merupakan suatu interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu pembelajaran matematika. Matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan dan keunsur yang didefinisikan. Matematika adalah bahasa yang jelas, cermat, dan akurat menggunakan simbol dan angka. Matematika membantu manusia dalam menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada salah satu guru di kelas II di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung, saat ini sudah menggunakan kurikulum merdeka. Guru telah mengupayakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia mulai tahun 2022. Kurikulum merdeka mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Kurikulum merdeka berfokus pada pengembangan kompetensi peserta

didik, bukan hanya pada pengetahuan saja. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi salah satu karakteristik utama dalam kurikulum ini. Namun pembelajaran selama ini lebih di dominasi oleh guru (teacher centered) sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika sangat sulit di pahami dan membosankan. Peserta didik tidak berani ketika mengungkapkan pendapat atau menanggapi jawaban dari pendidik maupun temannya. Banyak peserta didik yang belum memahami konsep dasar pembelajaran matematika dengan baik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah media pembelajaran kantong perkalian, menurut (Kusumaningsih et al., 2024) kantong perkalian dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kantong perkalian adalah alat bantu belajar yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang konsep perkalian pendekatan yang kongkret dan interaktif. Kantong perkalian terdiri dari kantong-kantong yang berisi kartu-kartu dengan angka dan simbol yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan dan mempraktikkan operasi perkalian.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menggunakan media pembelajaran kantong perkalian untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IIA di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung”.

2 Metodologi Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memperoleh pengetahuan yang memerlukan proses belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas, berakhlak mulia dan terampil. Menurut Syafril & Zen (2019) pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk memanusiakan manusia. Pada konteks tersebut Pendidikan tidak hanya diartikan sekedar membantu pertumbuhan secara fisik saja, tetapi juga keseluruhan perkembangan pribadi manusia dalam konteks lingkungan yang memiliki peradaban.

Pembelajaran sangat penting bagi peserta didik khususnya di sekolah, mengingat proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Pembelajaran merupakan suatu interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu pembelajaran matematika. Matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan dan keunsur yang didefinisikan. Matematika adalah bahasa yang jelas, cermat, dan akurat menggunakan simbol dan angka. Matematika membantu manusia dalam menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada salah satu guru di kelas II di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung, saat ini sudah menggunakan kurikulum merdeka. Guru telah mengupayakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia mulai tahun 2022. Kurikulum merdeka mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Kurikulum merdeka berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik, bukan hanya pada pengetahuan saja. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi salah satu karakteristik utama dalam kurikulum ini. Namun pembelajaran selama ini lebih di dominasi oleh guru (teacher centered) sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika sangat sulit di pahami dan membosankan. Peserta didik tidak berani ketika mengungkapkan pendapat atau menanggapi jawaban dari pendidik maupun temannya. Banyak peserta didik yang belum memahami konsep dasar pembelajaran matematika dengan baik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah media pembelajaran kantong perkalian, menurut (Kusumaningsih et al., 2024) kantong perkalian dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Kantong perkalian adalah alat bantu belajar yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang konsep perkalian pendekatan yang kongkret dan interaktif. Kantong perkalian terdiri dari kantong-kantong yang berisi kartu-kartu dengan angka dan simbol yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan dan mempraktikkan operasi perkalian.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menggunakan media pembelajaran kantong perkalian untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Adapun judul yang diteliti penulis yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IIA di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung”.

3 Hasil dan Pembahasan

Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen yang digunakan berupa 20 butir soal pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest kepada siswa kelas IIA SD negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung. terlebih dahulu di uji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal, dan tingkat kesukarannya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pre test

No	Sig (2-tailed)	α	Keterangan
1.	0,393	0,05	Valid
2.	0,466	0,05	Valid
3.	0,674	0,05	Valid
4.	0,534	0,05	Valid
5.	0,483	0,05	Valid
6.	0,474	0,05	Valid
7.	0,570	0,05	Valid
8.	0,564	0,05	Valid
9.	0,417	0,05	Valid
10.	0,534	0,05	Valid
11.	0,490	0,05	Valid
12.	0,406	0,05	Valid
13.	0,490	0,05	Valid
14.	0,451	0,05	Valid
15.	0,507	0,05	Valid

Berdasarkan Tabel 1. Pre test dari 15 soal dinyatakan valid karena Sig (2-tailed) > $\alpha = 0,05$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pos test

Berdasarkan Tabel 1.pos test dari 15 soal dinyatakan valid karena Sig (2-tailed) > $\alpha = 0,05$. Selanjutnya soal tersebut akan diuji reliabilitasnya

No	Sig (2-tailed)	α	Keterangan
1.	0,615	0,05	Valid
2.	0,415	0,05	Valid
3.	0,693	0,05	Valid
4.	0,600	0,05	Valid
5.	0,415	0,05	Valid
6.	0,642	0,05	Valid
7.	0,642	0,05	Valid
8.	0,642	0,05	Valid
9.	0,615	0,05	Valid
10.	0,642	0,05	Valid
11.	0,461	0,05	Valid
12.	0,496	0,05	Valid
13.	0,461	0,05	Valid
14.	0,438	0,05	Valid
15.	0,438	0,05	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Pre test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	15

Berdasarkan Tabel 2. Pre test dapat dikatakan bahwa instrumen soal pretest yang diuji memiliki reliabilitas kategori tinggi dengan rhitung 0,773, hal ini sesuai dengan pedoman reliabilitas yaitu apabila koefisien rhitung berada pada interval 0,600-0,7990 kategori tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Pos test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	15

Berdasarkan Tabel 2. Pos test dapat dikatakan bahwa instrumen soal posttest yang diuji memiliki reliabilitas kategori tinggi dengan rhitung 0,737, hal ini sesuai dengan pedoman reliabilitas yaitu apabila koefisien rhitung berada pada interval 0,600-0,7990 kategori tinggi.

Tabel 3. Hasil Uji Daya Beda soal Pre test

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1.	0,44	Baik
2.	0,13	Rendah
3.	0,88	Baik Sekali

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
4.	0,92	Baik Sekali
5.	0,31	Cukup
6.	0,21	Cukup
7.	0,34	Cukup
8.	0,10	Rendah
9.	0,45	Baik
10.	0,42	Baik
11.	0,47	Baik
12.	0,50	Baik
13.	0,50	Baik
14.	0,44	Baik
15.	0,42	Baik

Berdasarkan tabel 3 pre test dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 item kategori rendah, 3 item kategori cukup dan 8 item kategori baik dan 2 item kategori baik sekali sehingga item-item ini dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Daya Beda soal *Pos test*

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1.	0,50	Baik
2.	0,36	Cukup
3.	0,50	Baik
4.	0,36	Cukup
5.	0,19	Rendah
6.	0,50	Baik
7.	0,32	Cukup
8.	0,32	Cukup
9.	0,32	Cukup
10.	0,36	Cukup
11.	0,41	Baik
12.	0,50	Baik
13.	0,42	Baik
14.	0,50	Baik
15.	0,44	Baik

Berdasarkan tabel 3. Pos test dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 item kategori rendah, 6 item kategori cukup dan 8 item kategori bai, sehingga item-item ini dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran pre-test

No Soal	Mean	Keterangan
1.	0,55	Sedang

2.	0,88	Mudah
3.	0,45	Sedang
4.	0,45	Sedang
5.	0,92	Mudah
6.	0,48	Sedang
7.	0,55	Sedang
8.	0,48	Sedang
9.	0,58	Sedang
10.	0,58	Sedang
11.	0,70	Mudah
12.	0,88	Mudah
13.	0,48	Sedang
14.	0,42	Sedang
15.	0,88	Mudah

Berdasarkan tabel 4. pre test instrumen soal mendapatkan hasil 10 item kategori sedang dan 5 item kategori mudah.

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Pos –test

No Soal	Mean	Keterangan
1.	0,46	Sedang
2.	0,85	Mudah
3.	0,46	Sedang
4.	0,85	Mudah
5.	0,96	Mudah
6.	0,46	Sedang
7.	0,88	Mudah
8.	0,88	Mudah
9.	0,88	Mudah
10.	0,85	Mudah
11.	0,81	Mudah
12.	0,54	Sedang
13.	0,92	Mudah
14.	0,54	Sedang
15.	0,85	Mudah

Berdasarkan tabel 4. pos test instrumen soal mendapatkan hasil 5 item kategori sedang dan 10 item kategori mudah.

Hasil analisis data penelitian pretest dan posttest yang dilakukan dikelas IIA SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung, sebagai berikut:

Tabel 5. Data Penelitian

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1.	Abdul	66	93
2.	Adelio	40	60
3.	Ainnaya	66	93
4.	Anisa	53	86
5.	Arsyila	73	100
6.	Arzena	33	60
7.	Ayesha	40	53
8.	Azka	26	33
9.	Clara	66	93
10.	Cordelia	26	33
11.	Dhia	26	33
12.	Fayanna	13	60
13.	Gennabineedy ous Ufi	60	66
14.	Glorya	40	53
15.	Kania	66	100
16.	Karla	60	93
17.	Khadija	46	60
18.	M. Jibril	26	60
19.	McKenzie	60	93
20.	Meiza	46	66
21.	Muhammad Bintang	46	53
22.	Muhammad Zidan	73	80
23.	Mykaila	40	60
24.	Naira Havika	33	66
25.	Nil Filia Qiran	60	73
26.	Rafisqy Hafidz	40	60
27.	Razka	46	66
28.	Ridho	40	73
29.	Shafeeya	26	60
30.	Sheza	66	100
31.	Sulthan	53	80
32.	Vicko	73	93
33.	Wirdha	66	73
	Jumlah	1594	2325
	Nilai Tertinggi	73	100
	Nilai Terendah	13	33
	Median	46	66
	Modus	66	60

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
	Rata-Rata	48.30303	70.45455

Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita lihat bersama hasil dari jumlah nilai posttest 2325 lebih besar dari jumlah nilai pretest 1594. Nilai tertinggi posttest 100 > nilai tertinggi pretest 73. Nilai terendah posttest 33 > nilai terendah pretest 13. Nilai median posttest 66 > nilai median pretest 46. Nilai modus posttest 60 < nilai modus pretest 66. Nilai rata-rata posttest 70,45 > nilai rata-rata pretest 48,30.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.152	33	.051	.937	33	.057
POSTTEST	.149	33	.062	.925	33	.026
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig pada masing-masing kelompok > 0,05 oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji selanjutnya yang dilakukan berupa uji homogenitas untuk melihat varian sebuah data.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.253	7	24	.065
	Based on Median	1.375	7	24	.261
	Based on Median and with adjusted df	1.375	7	14.047	.289
	Based on trimmed mean	2.207	7	24	.070

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diketahui nilai signifikan nilai pretest dan posttest adalah 0,065 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TES	22.152	11.029	1.920	26.062	18.241	11.538	32	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa taraf Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya adanya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IIA Di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV. Maka dapat diambil kesimpulan Penggunaan media kantong perkalian ada pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IIA, dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar nilai pretest dan posttes. Adapun hasil uji t (paired sampel t test) diperoleh taraf sig. (2- tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Media Pembelajaran Kantong Perkalian Memengaruhi Hasil Belajar Matematika Kelas II Di SD Negeri 2 Rajabasa Bandar Lampung.

5 Daftar Pustaka

- Ahmar, A. S. (2019). Berhitung Cepat Matematika: Perkalian. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Anggraini, L. (2022). Pembelajaran Kuantum dalam Matematika. Palembang: Guepedia.
- Kusumaningsih, S. R., Ulya, F. F., Fajriyah, T. N., Syahrani, N., Yustantifa, A. B., Reza, N. K., & Multahada, N. (2024). Pengaruh Media Kantong Perkalian Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas II dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(5), 10.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syafril, & Zen, Z. (2019). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: Kencana.